

PROSES PENGURUSAN DOKUMEN BARANG EKSPOR PADA PT.BAHARI EKA NUSANTARA CABANG MEDAN

¹Irianif Sani,²Muhammad Sahid,³Sofiah nanda Lubis

^{1,3}KPNK, ²NAUTIKA Politeknik Adiguna Maritim Indonesia Medan
email: saniyansen@gmail.com

Abstrak. Proses pengurusan dokumen barang ekspor merupakan suatu keharusan yang dilakukan oleh para pelaku perdagangan internasional. Dengan adanya dokumen ekspor akan mempermudah pengawasan barang masuk atau keluar disuatu Negara. Dokumen mempunyai peranan yang sangat besar dalam memperlancar pengiriman arus barang, dokumen ekspor harus dibuat secara teliti dan seksama agar terlaksananya kegiatan ekspor dengan baik. Dimana dokumen dapat di gunakan sebagai alat bukti transaksi perdagangan luar negri atau negara. Kegiatan ekspor merupakan salah satu faktor penentu dalam menentukan roda perekonomian dinegara kita yaitu Indonesia. Indonesia sangat terkenal sebagai Negara yang kaya dengan hasil bumi dan migas, selalu aktif terlibat dalam perdagangan internasional dan salah satunya Negara China jadi tujuan ekpor terbesar Indonesia didominasi oleh besi dan baja, lemak minyak hewan nabati, dan bahan bakar mineral. Disamping itu yang kita rasakan adanya wabah virus corona yang terjadi sekarang ini membuat terhambatnya kegiatan ekspor impor yang menyebabkan perkenomian tidak stabil. Oleh karena itu para pengusaha di tuntut untuk memiliki pengetahuan yang cukup mengenai prosedur ekpor Impor dari segi peraturan yang selalu di perbaharui terutama yang berhubungan dengan perdagangan internasional yang bertujuan untuk memperlancar bisnisnya. Adapun proses pengurusan dokumen barang ekspor pada PT.Bahari Eka Nusantara Medan. Secara singkat yaitu, setelah mendapatkan SI (Shipping instruction) dari Shipper, Pihak PT. Bahari Eka Nusantara Medan mengeluarkan DO (Delivery Order), maka eksportir mengambil container kosong di depo sesuai yang tertera di SI tersebut. Selanjutnya pihak PT. Bahari Eka Nusantara Medan mengimput data PEB (Pemberitahuan Ekspor Barang) yang telah dikirim ekportir melalui Email. PT. Bahari Eka Nusantara membuat Draft BI (Bill Of lading), kemudian Eksportir menerima Draft BI dan jika data telah sesuai dengan SI dan PEB maka eksportir dapat mengambil original BI (Bill Of Lading). Proses dokumen barang ekspor berakhir setelah diserahkan dokumen atau Bill of lading kepada ekportir. Adapun Data yang diperoleh dalam penulisan penelitian ini adalah data primer yang didapatkan secara langsung dari pihak PT. Bahari Eka Nusantara Medan dan data sekunder yang diperoleh dari buku-buku atau sumber bacaan lainnya yang ada di internet yang berkenaan dan relevan dengan pokok bahasan yang diambil.

Kata Kunci: Dokumen , Barang Ekspor dan PT.Bahari Eka Nusantara

Abstract. The process of managing documents for export goods is a must for international trade actors. The existence of export documents will facilitate the supervision of goods entering or leaving a country. Documents have a very large role in facilitating the delivery of the flow of goods, export documents must be made carefully and thoroughly so that export activities are carried out properly. Where documents can be used as evidence of foreign or state trade transactions. Export activities

are one of the determining factors in determining the wheels of the economy in our country, namely Indonesia. Indonesia is very well known as a country that is rich in natural and oil and gas products, always actively involved in international trade and one of them is China, which is Indonesia's largest export destination, dominated by iron and steel, vegetable fats, animal oils and mineral fuels. Besides that, what we feel is that the current corona virus outbreak has hampered export-import activities which have caused an unstable economy. Therefore, entrepreneurs are required to have sufficient knowledge of import-export procedures in terms of regulations that are always updated, especially those related to international trade which aim to facilitate their business. The process of managing documents for export goods at PT. Bahari Eka Nusantara Medan. Briefly, after getting the SI (Shipping instruction) from the Shipper, PT. Bahari Eka Nusantara Medan issues a DO (Delivery Order), then the exporter takes the empty container at the depot as stated in the SI. Furthermore, the PT. Bahari Eka Nusantara Medan inputs PEB data (Notice on Export of Goods) which has been sent by the exporter via Email. PT. Bahari Eka Nusantara makes Draft BI (Bill Of lading), then Exporters receive Draft BI and if the data is in accordance with SI and PEB then exporters can take original BI (Bill Of Lading). The export goods document process ends after the document or Bill of lading is submitted to the exporter. The data obtained in writing this research is primary data obtained directly from the PT. Bahari Eka Nusantara Medan and secondary data obtained from books or other reading sources on the internet that are relevant and relevant to the subject taken.

Keywords: *Documents, Export Goods and PT. Bahari Eka Nusantara*

PENDAHULUAN

Perdagangan Internasional merupakan salah satu aspek penting dalam perekonomian setiap negara di dunia. Dengan perdagangan internasional, perekonomian akan saling terjalin dan tercipta suatu hubungan ekonomi yang saling mempengaruhi suatu negara dengan negara lain serta lalu lintas barang dan jasa akan membentuk perdagangan antar bangsa. Terjadinya perekonomian dalam negeri dan luar negeri akan menciptakan suatu hubungan yang saling mempengaruhi antara satu negara dengan negara lainnya. Dalam transaksi perdagangan luar negeri yang lebih dikenal dengan istilah ekspor impor pada hakikatnya adalah suatu transaksi yang sederhana dan tidak lebih dari membeli dan menjual barang antara pengusaha-pengusaha yang bertempat di negara-negara yang berbeda.

Kegiatan ekspor merupakan salah satu faktor penentu dalam menentukan roda perekonomian di negara kita. Seperti yang kita ketahui, Indonesia sebagai negara yang kaya dengan hasil bumi dan migas, selalu aktif terlibat dalam perdagangan internasional.

Dalam era perdagangan global sekarang ini arus barang masuk dan keluar sangatlah cepat. Untuk memperlancar urusan bisnisnya, para pengusaha dituntut untuk memiliki pengetahuan yang cukup mengenai prosedur ekspor impor, baik dari segi peraturan yang selalu di perbaharui terutama yang berhubungan dengan perdagangan internasional.

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki potensi akan sumber daya alam yang tinggi. Banyaknya potensi alam yang di miliki, Indonesia adalah salah satu negara yang memiliki komoditi ekspor yang berpotensi untuk memajukan kegiatan ekspor di Indonesia. Serta ekspor sekarang sangat diperhatikan karena adanya wabah virus corona ini.

Pesatnya perdagangan Internasional maupun domestik yang ada di Indonesia tidak hanya melibatkan lembaga-lembaga terkait saja, namun melibatkan perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang jasa pelayanan pengiriman, baik dari mempersiapkan dokumen-dokumen ekspor-impor maupun peti kemasnya (container) tersendiri.

Pengurusan dokumen barang ekspor merupakan suatu tahapan yang sangat penting dalam kegiatan ekspor barang tanpa dokumen kegiatan arus

barang tidak akan berjalan sebagaimana mestinya. Dokumen mempunyai peranan yang sangat besar dalam memperlancar kegiatan ekspor barang. Di mana dokumen dapat di gunakan sebagai alat bukti termasuk juga transaksi perdagangan luar negeri antar negara. Oleh sebab itu semua dokumen ekspor yang menyangkut kegiatan tersebut harus di buat dan di teliti dengan seksama.

METODE PENELITIAN

Adapun metodologi yang di gunakan penulis dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Metode Pengamatan di Lapangan

Kegiatan yang di lakukan dengan cara mengamati suatu objek penelitian secara langsung terutama yang berkaitan langsung dengan proses pengurusan dokumen barang ekspor.

2. Metode Studi Kepustakaan

Pengamatan yang di lakukan melalui perpustakaan yang terdapat di dalam nya buku-buku yang berhubungan dengan pokok permasalahan ataupun teknik pengumpulan data dalam menunjang penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Singkat Perusahaan

Ben Line Agencies didirikan oleh dua orang bersaudara, Alexander dan William Thomson pada abad ke 18. Mereka menggunakan modal mereka sendiri untuk mendirikan perusahaan tersebut. Untuk kegiatan pertama kalinya mereka bergerak dibidang Ship Brokers dan sesudah itu menjadi Ship Owners di Leth, Edinburgh. Armada yang pertama yang dimiliki ialah kapal layar ARABY MAID (1) dan kemudian ARABY MAID (2) . ARABY MAID (1) pelayaran perdananya adalah ke China dan Jepang. Setelah beberapa tahun Ben Line menambah armadanya, pada Perang Dunia I, Ben Line sudah mempunyai 14 kapal uap yang melayari kawasan Timur dan total seluruh armadanya yang beroperasi di seluruh samudra berjumlah 21 kapal. Setelah perang dunia berakhir, jumlah armada berkurang menjadi 11 dikarenakan di Bom oleh musuh-musuh Eropa.

Setelah beberapa tahun berlangsung perang dunia ke-II, Ben Line kehilangan semua armadanya yang beroperasi di wilayah Timur karena Depresi yang begitu besar, dan armada yang tersisa hanya 6 kapal yang mengembangkan pelayarannya di bidang Liner Services antara Eropa dan Timur, kali ini

armada yang di operasikan berupa kapal dengan Tween Deck MV. Ben Dearg 1,2 dan 3. Bisnis pelayaran ini terus berkembang dan

9

10

Ben Line semakin besar sehingga menjadi perusahaan pelayaran terdepan dalam perdagangan. Setelah berkembang pesat dan Ben Line mempunyai banyak armada kembali dan mulai mengoperasikan kapal container. Dan perusahaan itu sekarang dikenal dengan perusahaan pelayaran PT. Bahari Eka Nusantara Medan-Belawan.

B. Proses Pengurusan Dokumen Barang Ekspor pada PT. Bahari Eka Nusantara Medan

Dalam kegiatan pengurusan dokumen Barang ekspor memerlukan dokumen – dokumen yang menjadi syarat agar barang tersebut dapat di terima masuk ke gudang. Dokumen – dokumen tersebut di perlukan untuk meminilisasi kesalahan – kesalahan yang akan terjadi. Maka dari itu dalam proses pengurusan dokumen Barang ekspor harus di lakukan dengan teliti dan terperinci.

1. Proses Pengurusan Shipping Insrtruction (S/I)

a). Eksportir dan Importir

Mengadakan korespondensasi / negosiasi. Apabila terjadi kesepakatan di buat kontrak dagang (sales contract).

b). Importir

Membuat Letter of Credit (L/C) untuk kepastian pembayaran barang yang di ekspor.

c). Eksportir atau shipper

Melakukan produksi dan penyiapan barang ekspor sesuai sales contract dan setelah itu,

d). Eksportir

Menyerahkan barang ekspor kepada perusahaan pelayaran untuk di kapalkant maka dari proses tersebut eksportir harus membuat S/I (Shipping Instruction) terlebih dahulu.

e). Mulai dari negosiasi sampai pembuatan Shipping Instruction (S/I)

Oleh eksportir disitulah proses pengurusan SI atau mendapatkan SI.

2. Poses Pengurusan Delivery Order (DO)

a). Shipper

Mengirim Shipping Instruction, VGM, dan PEB kepada pihak agent atau PT. Bahari Eka Nusantara setelah itu S/I tersebut akan memuat data di antaranya yaitu mengenai nama dan alamat shipper, nama dan alamat consignee, jumlah barang dan destination, dan untuk pengurusan DO PT.

Bahari Eka Nusantara Medan ada system nya sendiri yaitu System Kinn agent yaitu system yang digunakan untuk membuat DO atau mengurus DO. Untuk pembuatan DO pihak Agent berpatokan Kepada SI, VGM, dan PEB yang dikirimkan Oleh Shipper.

b).D/O (Delivery Order) dibuat setelah adanya Booking dari Shipper.

Fungsi DO ialah untuk pengambilan peti kemas kosong (empty container) di container depo.

c). Barang ekspor

Di serahkan kepada Perusahaan Pengurusan Jasa Kepabeanaan (PPJK) sebagai eksportir untuk melakukan pengurusan dokumen ekspor ke Bea Cukai berdasarkan dokumen ekspor tersebut.

d).Shipper

Membuat dan mengisi formulir PEB untuk di ajukan ke Bea Cukai.

e).Shipper

Membayar pajak ekspor, jika barang ekspor pajak dan Pungutan Negara Bukan Pajak (PNBP) ke bank, setelah eksportir membayar bank akan menerbitkan Surat Setoran Pajak Cukai Pabean (SSPCP).

f).Bea Cukai

Menerbitkan NPE (Nota Pelayanan Ekspor) dan PEB (Pemberitahuan Ekspor Barang) untuk melindungi pemasukan barang yang akan di ekspor ke kawasan pabean atau pemuatannya ke sarana pengangkut dan menyerahkannya ke pihak eksportir atau shipper.

g).Setelah container kosong telah di muat atau pemuatan barang yang sudah di stuffing selanjutnya peti kemas yang berisi komoditas ekspor tersebut di bawa menuju pelabuhan muat untuk di simpan di lapangan penumpukan (container yard).

h).Pada saat kapal telah berangkat pihak agent dapat mencetak invoice sebagai tagihan yang akan di tagih oleh shipper dan dapat memproses draft Bill of Lading sebelum mencetak Original Bill of Lading shipper akan merivised jika data yang tercantum pada draft Bill of Lading terdapat kesalahan. Setelah mendapatkan persetujuan (confirm ok) dari shipper pihak PT. Bahari Eka Nusantara dapat mencetak Original Bill of Lading. Shipper membayar invoice tagihan untuk di tukar dengan Original Bill of Lading.

i).Pengurusan dokumen Barang ekspor berakhir pada saat di keluarkannya Surat Persetujuan Pengeluaran Barang Ekspor (SPPBE) sehingga barang ekspor dapat di kapalkan dan di serahkan kepada importir di pelabuhan tujuan.

3. Proses Pengurusan Outward Manifest

Outward Manifest adalah daftar barang niaga yang di angkut oleh sarana pengangkut (laut, udara dan darat) pada saat meninggalkan kawasan pabean. Outward Manifest di laporkan ke kantor Bea Cukai sebelum kapal meninggalkan pelabuhan.

Adapun langkah – langkah dalam pengurusan Outward Manifest yaitu :

a). Dalam pengurusan outward manifest pihak agen pelayaran berpatokan dengan dokumen S/I (Shipping Instruction) yang di dapat dari shipper.

b).Pengangkut menyiapkan outward manifest menggunakan progam aplikasi modul pengangkut.

c).Pengangkut mengirimkan outward manifest ke Sistem Komputer Pelayanan Manifest pada kantor pabean yang mengawasi kawasan pabean di pelabuhan bongkar melalui system. Jika data tersebut sudah benar dan sesuai maka pihak petugas Bea Cukai mengeluarkan respon BC sebagai bukti registrasi atau bukti pelaporan. Dan apabila ada kesalahan dalam melakukan pengisian data dalam modul maka agen harus melakukan perbaikan (Reddress) sesuai dengan data yang sudah ada dengan mengajukan surat permohonan Reddress ke kantor Bea Cukai.

4. Proses Pengurusan Bill Of Lading

Dokumen Bill Of Lading akan di terbitkan oleh PT. Bahari Eka Nusantara Medan setelah kapal berangkat atau bertepatan tanggal berangkatnya kapal, adapun rangkaian pengurusan dokumen Bill Of Lading:

a). Shipper akan menghubungi PT. Bahari Eka Nusantara Medan untuk memesan container yang akan dipakai untuk mengirim barang miliknya.

b). Booking List dilanjutkan oleh dokumen untuk mempersiapkan draft Bill Of Lading yang akan dikirim lewat sistem jaringan e-mail yang sudah tersedia sehingga mempermudah komunikasi antar perusahaan

c). Shipping Instruction SI diterima, maka bagian Delivery Supervisor akan menerbitkan Delivery Order (D/O) untuk dikirim ke shipper yang akan dipakai dalam pengambilan container kosong di depo.

d). Setelah menerima stuffing report, maka bagian dokumen akan mengirim draft Bill Of Lading kepada shipper untuk di koreksi antara PT. Bahari Eka Nusantara Medan shipper yang bersangkutan.

e). Sementara menunggu konfirmasi dari shipper yang akan mengirim kembali draft Bill Of Lading yang telah di check maka bagian dokumen akan

selalu mencari tahu tentang kegiatan kapal tiba dan kapal berangkat serta Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang telah terbit untuk memastikan dokumen Bill of lading akan siap di cetak sesuai tanggal berangkatnya.

- f). Apabila draft Bill Of Lading dinyatakan di setuju (OK) oleh shipper dan siap di cetak maka bagian dokumen akan menerbitkan original (asli) dokumen Bill Of Lading sesuai dengan waktu kapal berangkat di Pelabuhan Belawan, Medan.
- g). Dokumen Bill Of Lading yang telah diterima oleh shipper selanjutnya akan mereka gunakan untuk dikirim ke penerima barang sesuai tempat barang yang di ekspor.

C. Pihak – pihak yang terkait dalam proses pengurusan dokumen muatan ekspor

Dalam kegiatan ekspor terdapat beberapa pihak yang saling berkaitan di antaranya yaitu :

1. Exportir atau penjual
Sebagai pihak yang menjual barang kepada importir (buyer) di luar negeri.
2. Importir atau pembeli
Yaitu pihak yang membeli barang kepada importir di luar negeri.
3. Maskapai Pelayaran / Perusahaan Pelayaran
Sebagai pihak agent yang memegang peranan penting dalam pengangkutan barang dan muatan dari tempat sampai ke pelabuhan tujuan.
4. Ekpedisi Muatan Kapal Laut (EMKL)
Sebagai penghubung antara eksportir dengan perusahaan pelayaran dalam hal pengangkutan dan dokumentasi ekspor.
5. Perusahaan Pengurusan Jasa Kepabeanan (PPJK)
Sebagai pihak perusahaan yang bertindak menyediakan jasa pengurusan formalitas kepabeanan dan hal – hal yang terkait di dalamnya.
6. Bea Cukai sebagai gerbang keluar masuknya barang.
7. Departemen Pemerintah terkait seperti : Deperindag, Kadin, Depkes/BPOM, Dirjen Pajak dan legalisasi dokumen – dokumen yang di persyaratkan.
8. Surveyor berfungsi sebagai juru periksa terhadap kualitas, cara pengepakan dan keabsahan dokumen – dokumen terhadap barang- barang yang akan di ekspor.
9. Bank atau Lembaga Keuangan lainnya Sebagai fasilitator pembayaran, keuangan dan penjamin untuk menerima pembayaran Negara dalam rangka ekspor impor

10. Freight Forwarder yaitu badan usaha yang bertujuan untuk memberikan jasa pelayanan atau pengurusan atas seluruh kegiatan yang diperlukan bagi terlaksananya pengiriman, pengangkutan barang dengan menggunakan multimoda transport.

D. Aktivitas – Aktivitas Perusahaan

PT. Bahari Eka Nusantara Medan dalam usahanya memberikan pelayanan kapal pengangkutan container bagi siapa saja yang membutuhkan seperti pengiriman barang ekspor, dan pengurusan dokumen – dokumen ekspor maupun dokumen impor dari dan kepelabuhan.

PT. Bahari Eka Nusantara Medan dalam pembuatan dokumen menggunakan beberapa sistem yang berperan penting dalam pembuatan dokumen dan sangat membantu karena di dalam sistem tersebut tersedia jaringan internet dimana mempermudah perusahaan untuk berkomunikasi secara langsung dengan pihak perusahaan lainnya.

Keunggulan sistem ini memudahkan perusahaan dalam proses pengiriman Bill Of Lading karena sistem ini tersambung dengan jaringan e-mail dan apabila Bill Of Ladingsalah maka dapat dirubah tanpa ada data yang hilang.

KESIMPULAN

Proses pengurusan dokumen Barang ekspor pada PT. Bahari Eka Nusantara Medan sudah berjalan dengan baik ,efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Feriyanto, Andri. Perdagangan Internasional. Yogyakarta : Mediaterra, 2015.
- Purwito Ali., and Indriani. Ekspor Impor Sistem Harmonisasi Nilai Pabean dan Pajak dalam Kepabeanan. Jakarta : Mitra Wacana Media, 2015.
- Rinaldy Eddy, Ikhlas Denny, and Utama Ardha. Perdagangan Internasional. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Lux), Widya Karya, Semarang

Undang – undang Republik Indonesia Nomor
17 Tahun 2008 tentang Pelayaran.